

**POINTERS**  
**MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN**  
**PERLINDUNGAN ANAK**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**PADA**  
**DIALOG DENGAN POLISI WANITA SE INDONESIA**  
*Jakarta, 20 April 2016*

**Yang saya hormati :**

- Para Eselon 1 Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Ibu Brigjen Polisi Ida Oetari Purnamasari, SAP beserta segenap jajarannya
- Peserta Dialog Kebangkitan Kartini/ para POLWAN, peserta undangan dan hadirin yang berbahagia

Asalamu'alaikum    Warrahmatullahi    Wabarokatuh,  
Sallom,  
Om Swasti Astu, dan salam sejahtera untuk kita semua.

1. Pertama-pertama, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya kita masih diberi nikmat sehat wal'afiat sehingga dapat hadir pada acara Dialog dengan Polisi Wanita (POLWAN) seluruh Indonesia. Saya bangga berdiri disini dan selamat datang, dan mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga atas kunjungan para Polwan ke Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk berdialog.
2. Acara dialog ini sangat tepat seiring dengan peringatan lahirnya Raden Ajeng Kartini yang ke 137. Peringatan hari Kartini menjadi momentum yang tepat untuk merefleksikan potensi dan kekuatan perempuan dalam pembangunan, sebab perjuangan RA Kartini menjadi inspirasi dan motivasi perempuan di seluruh Indonesia untuk bangkit dalam meningkatkan kualitas perannya dalam berbagai bidang pembangunan baik di daerah maupun di pusat. Termasuk para Polwan yang sangat membanggakan.
3. Saudara Polwan yang saya banggakan, momentum kebangkitan Kartini ini harus benar-benar dimanfaatkan :

- a. Tahun 2030 planet 50:50 dalam arti kuantitas dan kualitas Polwan harus sama dengan polisi laki-laki. Namun tugas kepolisian memang kadang sangat berat dan beresiko tinggi menghadapi teroris, narkoba, trafficking, tapi saya percaya Polwan akan bisa tampil sebagai mitra polisi laki-laki.
- b. Dengan planet 50:50 dan jumlah Polwan saat ini masih sedikit, sehingga dengan jumlah sedikit ini harus menunjukkan kualitasnya, selain harus meningkatkan kemampuan secara mandiri, juga harus dapat berusaha mengisi pelatihan dan pendidikan yang ada.
- c. Sejalan dengan tingkat kekerasan terhadap perempuan dan anak sangat meningkat, dan adanya kebijakan Kapolri menambah jumlah Polwan sebanyak 7000 Polwan yang disebar keseluruh Polsek. Hal ini menambah kekuatan Polri, dan harus tepat sasaran dalam penempatan, ini harapan saya.
- d. Dan yang tidak kalah penting sesama Polwan harus saling mendukung dan jangan saling menjatuhkan, Korps Polwan seluruh Indonesia harus kuat.

- e. Saat ini kami baru meningkatkan fungsi unit-unit lembaga yang ada yaitu UPPA, P2TP2A, Satgas PPA. Saya kira Polwan kedudukannya sangat strategis dalam hal tersebut, untuk berjejaring dengan aparat pemda.

Dalam penguatan Polwan dan unit-unit kelebagaannya, saya selalu berkoordinasi dengan Bapak Kapolri, untuk memperhatikan jenjang karir, dan jenjang pendidikannya, serta peran Polwan dalam ikut mengatasi permasalahan bangsa, khususnya untuk pencegahan kekerasan, trafficking, narkoba, dan pornografi.

Kalau perlu untuk mendukung hal tersebut saya akan memohon kepada Bapak Presiden RI, meningkatkan sarana dan prasarana UPPPA dan peningkatan peran dan kualitas Polwan, dengan menambah anggaran untuk hal tersebut.

- f. Terkait anak-anak Indonesia Polwan juga bisa berperan meningkatkan karakter bangsa, melalui pemberdayaan polisi cilik yang selalu memukau menampilkan ketrampilan – ketrampilannya, sekaligus untuk memupuk karakter dan nasionalisme.

4. Terkait perkembangan dan penggunaan teknologi informasi digital, maka Peran Polisi sangat strategis dalam mengatasi masalah *cybercrime* yang muncul di tengah masyarakat. Jumlah Polisi sekitar 408.888 ribu yang terdiri dari 387.783 laki-laki dan 21.105 perempuan, dari jumlah polisi ini tampaknya masih belum mencukupi rasio keamanan antara 1 orang polisi dengan 250 orang atau membutuhkan sekitar (1) satu juta orang polisi dari 250 juta penduduk Indonesia. Terlebih bila jumlah polisi wanita (Polwan) yang hanya sekitar 21 ribu dibandingkan dengan jumlah korban perempuan dan anak yang cukup besar, sehingga ruang pelayanan khusus perempuan dan anak yang disebut UPPA sekarang ada 2.150 dan ada 7.000 Polwan yang tersebar di Polsek, ada P2TP2A dan Satgas PPA, Polwan di seluruh Indonesia perlu ditingkatkan kualitas pelayanan dan jumlahnya, untuk penanganan hal tersebut.
5. Walaupun kondisi sumberdaya serba terbatas yang dimiliki oleh Polisi dan terutama Polisi Wanita (Polwan) dapat terus meningkatkan kualitas karya dan pengabdianya dengan melindungi (*to protect*) dan melayani (*to reserve*) kepada masyarakat. Saya selaku Menteri PP-PA menghimbau kepada Bapak Kapolri untuk lebih meningkatkan peran Polisi Wanita dalam

mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat. Untuk itu, POLWAN dapat meningkatkan kualitas kinerja dan kredibilitas serta mampu kerjasama secara sinergi antar pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan yang aman, tenteram, nyaman dan damai tanpa kriminalitas.

6. Demikianlah beberapa hal penting yang dapat saya sampaikan, mudah-mudahan bermanfaat. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh,  
Salloom

Menteri  
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Yohana Susana Yembise